

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Pengertian dari deskripsi ialah pendeskripsian sebuah data yang dipakai dalam langkah dan tahapan selanjutnya yaitu untuk melakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *goodwill*, *intellectual capital*, *research development* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan LQ-45 periode 2017-2019. Data yang didapat dari BEI dengan memakai situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel yang dipakai memakai teknik *purposive sampling*. Berikut kriteria dari pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1

#### Penentuan Jumlah Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI pada periode penelitian tahun 2017-2019	59
Perusahaan yang tidak konsisten masuk dalam Indeks LQ-45 periode 2017-2019	(9)
Jumlah perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan di BEI tahun 2017-2019	(8)
Jumlah perusahaan yang tak mencantumkan <i>goodwill</i> berturut-turut tahun 2017-2019 dalam laporan keuangan	(13)
Jumlah sampel	29
Data sampel akhir (29x3)	87

Sumber : Data diolah, 2021

### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tentang faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan dengan variabel independen yaitu *goodwill*, *intellectual capital*, *research development* dan profitabilitas dan untuk variabel dependen dalam penelitian ialah nilai perusahaan.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif ini memiliki fungsi untuk memberi sebuah deskripsi awal tentang data yang sebelumnya telah dicari dan didapatkan. Dimana deskripsi awal ini berguna agar bisa memahami kondisi dan populasi dalam penelitian untuk melihat besaran statistik yaitu nilai *mean*, nilai terbesar, nilai terendah, dan penyimpangan baku dari rata-rata (*standar deviation*).

**Tabel 4.2**

### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Goodwill	87	9,68	13,57	11,6129	,94884
Intellectual Capital	87	1,28	15,81	5,0970	2,94011
Research and Development	87	,00	1,00	,1609	,36959
Profitabilitas	87	,01	46,30	8,9245	8,92726
Nilai Perusahaan	87	,23	82,44	5,0145	12,07052
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Data Sekunder Diolah (2021)

#### 1. *Goodwill*

*Goodwill* diukur dengan log natural *goodwill*, jika dilihat dari hasil yang didapat yang diatas untuk nilai minimum variabel *goodwill* adalah 9,68 dari perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk dan untuk nilai maksimum sebesar 13,57 PT. Trada Alam Minera Tbk dan untuk nilai rata-rata yang diperoleh untuk varibel *goodwill* adalah sebesar 11,6129 dengan standar deviasi 0,94884 . Dalam variabel *goodwill*

mengindikasikan bahwa standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata sehingga memberikan hasil yang baik dalam penelitian ini yang berarti bahwa persebaran data adalah merata.

## **2. *Intellectual Capital***

Berdasarkan tabel 4.2 *intellectual capital* diukur dengan VACA + VAHU + VASC menunjukkan nilai minimum sebesar 1,28 dari perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk dan menunjukkan nilai maksimum sebesar 15,81 dari perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk variabel ini sebesar 5,0970 dan standar deviasi sebesar 2,94011 yang artinya bahwa terdapat variasi dalam variabel ini.

## **3. *Research Development***

Selama periode penelitian pada variabel *research development* memiliki nilai minimum 0,00 dikarenakan tidak mengungkapkan biaya penelitian serta pengembangan dalam laporan keuangan dan memiliki nilai maksimum 1,00 karena mengungkapkan biaya penelitian serta pengembangan. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk variabel ini sebesar 0,1609 dan standar deviasi sebesar 0,36959.

## **4. Profitabilitas**

Hasil analisis variabel profitabilitas memakai statistik deskriptif diukur dengan laba bersih dibagi dengan total asset dengan nilai minimum sebesar 0,01 dari perusahaan PT. Indika Energy Tbk dan nilai maksimum sebesar 46,30 dari perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk variabel profitabilitas sebesar 8,9245 dan memiliki standar deviasi sebesar 8,92726.

## **5. Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel di atas nilai perusahaan diukur dengan harga saham dibagi dengan nilai buku perusahaan yang menunjukkan nilai minimum sebesar 0,23 dari perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk dan nilai maksimum sebesar 82,44 dari

perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk variabel ini sebesar 5,0145 dan memiliki standar deviasi sebesar 12,07052.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Tujuan mengapa dilakukan uji normalitas yaitu untuk melihat normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada penelitian kali ini uji normalitas yang dipakai adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas : nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data dinyatakan normal dan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data dinyatakan tidak normal.

**Tabel 4.3**

#### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,82098708
	Absolute	,183
Most Extreme Differences	Positive	,183
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		1,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,669

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Dilihat dari tabel 4.3 diatas maka uji normalitas memberikan hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,711 dan tingkat signifikansi sebesar 0,669. Dilihat dari hasil tersebut terlihat jika nilai signifikan dengan uji *one sampel Kolmogorov smirnov* untuk semua variabel lebih besar dari 0.05, dan dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan penelitian bisa diteruskan dengan uji aumsi klasik yang lain (Ghozali, 2018)

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan mengapa dilakukan uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antar sesama variabel independen. Pada penelitian kali ini uji multikolinieritas menggunakan VIF. Syarat pengujian sebagai berikut :

1. Nilai VIF > 10.00 maka ada gejala multikolinieritas  
Nilai VIF < 10.00 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Nilai tolerance < 0,10 maka ada gejala multikolinieritas  
Nilai tolerance > 0,10 maka tidak ada gejala multikolinieritas

**Tabel 4.4**

#### Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	9,532	11,355		,404		
Goodwill	-1,480	,975	-,116	,133	,872	1,146
Intellectual Capital	1,267	,348	,309	,000	,712	1,404
Research and Development	-1,099	2,515	-,034	,663	,864	1,158
Profitabilitas	,716	,116	,529	,000	,701	1,426

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah (2021)

Berdasarkan tabel hasil pengujian multikolinieritas, hasil diatas menunjukkan variabel *goodwill* memiliki nilai tolerance sebesar 0,872 dan nilai VIF sebesar 1,146. Nilai tolerance variabel *intellectual capital* adalah sebesar 0,712 dan nilai VIF sebesar 1,404. Untuk variabel *research development* memiliki nilai tolerance sebesar 0,864 dan nilai VIF sebesar 1,158. Sedangkan variabel profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,701 an nilai VIF sebesar 1,426. Diperoleh kesimpulan seluruh nilai VIF disemua variabel lebih kecil dari 10 ( $\leq 10$ ). Hal ini menunjukkan tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi.

#### 4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Tujuan mengapa dilakukan uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Pada penelitian kali ini uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson. Hipotesis uji autokorelasi adalah :

Ho : tak terjadi autokorelasi

Ha : terjadi autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,762 <sup>a</sup>	,580	,560	8,00947	2,051

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Research and Development, Goodwill, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas nilai durbin- watson sebesar 2,051 dengan nilai tabel menggunakan signifikan 5%, sebanyak 87 sampel dan jumlah variabel independen sebanyak 4 maka tabel Durbin Watson akan didapatkan :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Durbin Watson (DW) Test Bond**

K=3			
N	DW	DL	DU
87	2,051	1,508	1,723

Dengan hasil yang diatas, maka nilai yang sesuai dan terhindar dari uji autokorelasi adalah  $d > DL$  dengan hasil  $2,051 > 1,508$  dan  $dU < dW < 4-dU$  atau  $1,723 < 2,051 < 2,277$ . Dengan demikian maka bisa disimpulkan jika di persamaan regresi ini tak ada gejala autokorelasi.

#### 4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini menggunakan metode Uji Gletser dimana uji ini memiliki tujuan untuk menguji jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varian homogen

**Tabel 4.7**  
**Uji Heterokedastisitas Sebelum Ditransformasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.392	.045		8.651	.000
	Zscore(X1)	-.134	.052	-.269	-2.577	.012
	Zscore(X2)	.196	.055	.393	3.531	.001
	Zscore(X3)	.004	.053	.007	.068	.946
	Zscore(X4)	.109	.055	.219	1.974	.052

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

**Gambar 4.8**  
**Uji Heterokedastisitas Setelah Ditransformasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.973	.785		6.334	.000
	TRANS_X1	-.013	.030	-.058	-.435	.665
	TRANS_X2	-.416	.302	-.158	-1.375	.173
	TRANS_X3	.008	.018	.233	.422	.674
	TRANS_X4	.013	.019	.370	.650	.518

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Sumber : Data Sekunder Diolah (2021)

Kesimpulan yang didapat dari gambar yang ditunjukkan adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan variabel *goodwill*, *intellectual capital*, *research development*, profitabilitas dan nilai perusahaan bisa dilihat jika signifikansi 4 variabel tersebut diatas 0,05. Karena itu, disimpulkan jika tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model layak digunakan.

### 4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Berikut ini persamaan model regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik variabel independen adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi setiap variabel independen

X1 = *Goodwill*

X2 = *Intellectual Capital (IC)*

X3 = *Research and Development*

X4 = Profitabilitas

e = *error*

**Tabel 4.9**

**Tabel Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	9,532	11,355		,404		
Goodwill	-1,480	,975	-,116	,133	,872	1,146
Intellectual Capital	1,267	,348	,309	,000	,712	1,404
Research and Development	1,099	2,515	-,034	,663	,864	1,158
Profitabilitas	,716	,116	,529	,000	,701	1,426

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Setelah mendapatkan nilai beta dengan melihat tabel, maka akan dimasukkan ke dalam persamaan yaitu :

$$Y = 9,532 - 1,480 (X_1) + 1,267 (X_2) + 1,099 (X_3) + 0,716 (X_4) + e$$

Setelah persamaan selesai maka akan didapat sebagai berikut :



- a. Konstanta sebesar 9,532 menunjukkan bahwa apabila *goodwill*, *intellectual capital*, *research development*, dan profitabilitas diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka intensitas nilai perusahaan sebesar 9,532.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *goodwill* sebesar - 1,480 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *goodwill* akan menurunkan (-) nilai perusahaan sebesar -1,480 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* 1,267 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan sebesar variabel *intellectual capital* akan meningkatkan (+) nilai perusahaan sebesar 1,267 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *research and development* sebesar -1,099 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan sebesar variabel *research and development* akan meningkatkan (+) nilai perusahaan sebesar 1,099 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
- e. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,716 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan sebesar variabel profitabilitas akan meningkatkan (+) nilai perusahaan sebesar 0,716 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

### **4.3 Hasil Pengujian Hipotesis**

#### **4.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pada intinya dipakai untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Jika nilai *Adjusted R2* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen yang tentunya akan sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberi hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,762 <sup>a</sup>	,580	,560	8,00947	2,051

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Research and Development, Goodwill, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah (2021)

Dengan perhitungan menggunakan SPSS Versi 20 dan dengan adanya tabel diatas maka didapatkan angka koefisien relasi ganda pada kolom R sebesar 0,762. Koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,580. Dan pada kolom R square dimana deterimasi telah dikoreksi memiliki angka sebesar 0,560 yang artinya adalah variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh untuk variabel *goodwill*, *intellectual capital*, *research and development*, dan profitabilitas yaitu sebesar 56 % dan sisanya 44% dijelaskan oleh variabel yang lain.

#### **4.3.2 Uji Kelayakan Model ( Uji F )**

Uji ini dipakai untuk menentukan apakah model regresi layak dalam menganalisis penelitian yang dijalankan. Uji ini dilaksanakan dengan memakai Uji F dengan tingkat kepercayaan 95%.

- a. Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel atau jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak layak dan tidak dapat digunakan
- b. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) < 5%, maka penelitian sudah layak dan dapat digunakan.

**Tabel 4.11**  
**Uji Kelayakan Model ( Uji F )**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7269,551	4	1817,388	28,330	,000 <sup>b</sup>
Residual	5260,434	82	64,152		
Total	12529,986	86			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Research and Development, Goodwill, Intellectual Capital

Setelah melihat hasil Uji F pada tabel 4.9, variabel independen yaitu *goodwill*, *intellectual capital*, *research and development*, dan profitabilitas memperlihatkan nilai perusahaan signifikansi yang menunjukkan  $0,00 < 0,05$ . Artinya bahwa model penelitian layak digunakan dan setelahnya dapat dilakukan Uji T.

### 4.3.3 Uji Hipotesis ( Uji T )

Uji ini dilaksanakan dengan tingkat kepercayaan 95%. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan jika jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) > 5%, hipotesis ditolak.

**Tabel 4.12**  
**Uji Hipotesis ( Uji T )**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,532	11,355		,839	,404
Goodwill	-1,480	,975	-,116	-1,519	,133
Intellectual Capital	1,267	,348	,309	3,639	,000
Research and Development	1,099	2,515	-,034	,437	,663
Profitabilitas	,716	,116	,529	6,198	,000

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Hasil Uji	Keterangan
H1	<i>Goodwill</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Nilai sig 0,133 > 0,05	Ditolak
H2	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Nilai sig 0,000 < 0,05	Diterima
H3	<i>Research Development</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Nilai sig 0,663 > 0,05	Ditolak
H4	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Nilai sig 0,000 < 0,05	Diterima

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pengaruh *Goodwill* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *goodwill* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang diperoleh, dimana nilai nilai signifikansi sebesar  $0,133 > 0,05$ . Dengan demikian, *Goodwill* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, sehingga hipotesis pertama ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian Sri Imanginati dan Novita Sari (2015), Ninis Megawati (2016) jika *goodwill* tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan tetapi tidak mendukung penelitian Mellisa Liner Situmorang (2020) bahwa *goodwill* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini memberi bukti jika *goodwill* tidak memberi pengaruh pada para investor memberikan penilaian yang tinggi pada perusahaan karena sebagian besar perusahaan yang ada di Indonesia berasal dari merger dan akuisisi yang dilakukan, sehingga oleh para investor dianggap tak dapat mewakili nilai perusahaan dan berbeda dengan perusahaan luar negeri karena perusahaan yang mencatat *goodwill* bukan berasal dari hasil merger dan akuisisi sehingga para investor dapat menganggap *goodwill* sebagai nilai lebih. *Goodwill* tidak memberi pengaruh kepada nilai perusahaan dikarenakan oleh sebesar 56,52% perusahaan tidak mengalami perubahan nilai *goodwill* dalam laporan keuangan yang diterbitkan sepanjang tahun 2017-2019. Sementara itu sebesar 19,35% perusahaan mengalami kenaikan ataupun penurunan hanya di dua tahun terakhir sepanjang periode penelitian yaitu 2017-2019.

#### **4.4.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung teori signalling dimana jika *intellectual capital* dikelola dengan baik efektif, dan diungkapkan dalam laporan keuangan maka akan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan dan dimana aset tak berwujud perusahaan menjadi penentu fundamental daya saing perusahaan saat ini dan masa depan serta penentu nilai perusahaan dan pertumbuhan. Investor akan menganggap perusahaan yang memiliki *intellectual capital* tinggi akan memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek yang cukup menjanjikan dimasa yang akan datang dan hal ini yang akan menarik investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Imanginati dan Novita Sari (2015) serta Mellisa Liner Situmorang (2020) bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4.4.3 Pengaruh *Research and Development* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *research and development* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,663 > 0,05$  sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hasil pada penelitian ini didukung penelitian Soraya (2013) dan Kurniawan (2015) bahwa *research and development* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika *research development* mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh nilai perusahaan yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila *research development* mengalami penurunan belum tentu diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.

Metode *research and development* tidak memberi pengaruh yang signifikan kepada nilai perusahaan dikarenakan oleh pada penelitian kali ini banyaknya perusahaan yang belum menerapkan *research and development* dan hanya sekitar 20% dari sampel pada penelitian ini yang sudah menerapkan *research and development*. *Research development* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti pembagian dividen, risiko yang terjadi pada perusahaan, keadaan pasar, kondisi sosial, politik, dan ekonomi. Salamudin (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa investor memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *intangible capital* yang tinggi dengan asumsi bahwa *intangible capital* yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga menjadi tinggi juga.

#### **4.4.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini memakai ROA untuk menilai profitabilitas dengan cara laba bersih dibagi total aset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang diperoleh, dimana nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  yang artinya signifikan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indri Kurniasari (2015) serta A.A.Ayu Kemara Dewi dan Ida Bagus Bajra (2017) yaitu profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi juga laba persaham dan deviden yang akan dibagikan, hal ini yang akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Karena banyaknya permintaan terhadap saham perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan Hal ini juga didukung oleh teori sinyal jika profitabilitas yang dihasilkan adalah sebuah sinyal yang baik bagi perusahaan kepada para investor (Rizqia, 2013). Semakin tinggi dan stabil laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka itu merupakan sebuah sinyal yang positif terkait kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba . Oleh sebab itu, ROA adalah faktor yang berpengaruh untuk nilai perusahaan.